

Bab 9

KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

1. Komunikasi antar pribadi berarti bukan menganggap manusia sebagai benda tetapi manusia yang :

- mempunyai perasaan
- dapat bereaksi
- cepat berubah.

2. Persepsi antar pribadi memiliki pengaruh yang besar dalam komunikasi antar pribadi. Kecermatan persepsi akan meningkatkan kualitas komunikasi antar pribadi.

3. Petunjuk yang memudahkan kita mengadakan persepsi antar pribadi :

1. Petunjuk verbal
2. Petunjuk non verbal
 - a. proksemik
 - b. kinesik
 - c. wajah
 - d. para linguistik
 - e. arti faktual

sedangkan faktor yang menyulitkan melakukan persepsi antar pribadi :

1. Pengalaman
2. Motivasi
3. Kepribadian

Suatu hubungan komunikasi antar pribadi mengajak kita berbicara tentang manusia. Karena manusia bukan sosok benda (obyek) yang

dapat dipisahkan siatnya satu demi satu. Ada beberapa perbedaan dalam memandang obyek sebagai sosok benda dan pandangan antar pribadi.

1. Bila kita menanggapi obyek, kita menanggapi sosok luar subyek itu. Bila kita melihat papan tulis, kita tak mempersoalkan bagaimana perasaannya ketika kita amati. Bila kita menanggapi pribadi lain, maka kita tak hanya mencoba memahami apa yang tampak dari indera kita tapi juga mencoba memahami apa yang melatar belakangi pribadi itu berperilaku seperti itu dan berbagai dimensi perilakunya.
2. Bila kita memandang obyek, obyek tak akan bereaksi secara emosional pada kita. Tetapi terhadap pribadi lain, faktor-faktor pribadi dan karakteristik orang yang ditanggapi dan hubungan komunikator dengan komunikan ikut berpengaruh.
3. Obyek relatif tetap, manusia berubah. Papan tulis yang kita lihat kemarin tetap sama dengan yang kita lihat hari ini. Siswa A kemarin begitu murung. Hari ini ia tertawa terbahak-bahak. Esok mungkin menangis.

Pengaruh persepsi antar pribadi amat bergantung pada persepsi antar pribadi. Misalnya : Bila kita diberitahu bahwa guru "X" galak dan tak senang dikritik, siswa akan berhati-hati dan takut mengajukan pertanyaan.

Persepsi antar pribadi dimudahkan oleh petunjuk verbal dan nonverbal dan dipersulit oleh faktor-faktor pribadi.

Beberapa hal yang merupakan petunjuk dan memudahkan kita melakukan bersepsi antar pribadi dalam berkomunikasi dengan pihak lain adalah :

1. Petunjuk Verbal : suatu rangkaian kata-kata yang diucapkan. Kata-kata apa yang diucapkan dan kata-kata pertama apa yang diucapkan.
2. Petunjuk Non Verbal :
 - a. Proksemik: jarak yang tercipta, seberapa jauh jarak orang itu duduk atau berdiri dalam menyampaikan pesan. Dalam hal ini ada 4 hal; jarak publik, jarak sosial, jarak personal dan jarak akrab.
 - b. Kinesik: gerakan-gerakan tubuh yang mencerminkan suatu keadaan. Misalnya: menundukkan kepala (merendah), berdiri tegak (berani), dan sebagainya. Petunjuk-petunjuk kinesik ini merupakan petunjuk yang paling sukar dikendalikan secara sadar oleh orang yang menjadi stimuli (komunikasikan).
 - c. Wajar: petunjuk wajah ini penting untuk mengenali perasaan pribadi komunikasi. Misalnya: cemberut (kurang senang). Wajah menjadi sumber informasi dalam komunikasi antar pribadi.
 - d. Paralinguistik: cara bagaimana orang mengucapkan lambang-lambang verbal meliputi: tinggi rendahnya suara, tempo berbicara, dialek, perilaku ketika melakukan komunikasi. Misalnya : suara keras akan dipandang marah / menunjukkan hal-hal yang penting. Tempo bicara yang lam-

bat, ragu-ragu dan tersendat-sendat akan dipahami sebagai ungkapan rendah diri dan kebodohan.

- e. Artifaktual: meliputi segala macam penampilan, sejak potongan tubuh, kosmetik yang dipakai, baju, tas, pangkat, badge dan atribut-atribut lain.

1. Beberapa hal yang sulit dalam persepsi antar pribadi adalah faktor-faktor pribadi seperti :

1. Pengalaman yang pernah dihadapi / diperoleh yang mempengaruhi kecermatan persepsi.
2. Motivasi yang berasal dari motif biologis, ganjaran dan hukuman, karakteristik kepribadian dan perasaan terancam sehingga sering terjadi komunikasi hanya mendengar apa yang mau didengar dan tak mau mendengar apa yang tak ingin didengar, kebutuhan untuk mempercayai dunia yang adil. Misalnya: murid yang salah karena malas dan tak mau belajar. Murid yang berhasil cenderung dikaitkan rajin.
3. Kepribadian:
Keunikan kepribadian tiap individu.
Misal :
 - Melemparkan kesalahan pada orang lain sifat-sifat yang ada pada dirinya, yang sering ia lakukan sendiri dan tak disenginkannya. (proyeksi diri).
 - Orang yang menerima diri apa adanya, yang tak dibebani rasa bersalah, cenderung menafsirkan orang lain secara cermat dan memberi penilaian yang positif pada orang lain.

- Kepribadian otoriter yang ditandai dengan ketegaran berpegang pada nilai-nilai konvensional, hasrat berkuasa yang tinggi, kekakuan dalam hubungan antar pribadi, kecenderungan melempar tanggung jawab pada sesuatu di luar dirinya, dan memproyeksikan sebab-sebab dari peristiwa yang tak menyenangkan pada kekuatan di luar dirinya. Orang-orang otoriter ini cenderung memproyeksikan kelemahan dirinya pada orang lain dan menilai orang lain kategori yang semit.

Persepsi antar pribadi memiliki pengaruh yang besar dalam komunikasi antar pribadi dan juga hubungan antar pribadi. Karena itu kecermatan persepsi antar pribadi akan sangat berguna untuk meningkatkan kualitas komunikasi antar pribadi.

Biasanya proses persepsi antar pribadi muncul karena :

a. Stereotyping

Stereotyping ini bisa terjadi karena kesan pertama dan juga hal yang disenangi yang dikategorikan positif. Misal: Guru yang menghadapi muridnya bermacam-macam, ia akan mengelompokkan mereka dalam : cerdas, bodoh, cantik, jelek, rajin, malas. Terhadap anak yang dikategorikan cerdas, sikap guru akan konsisten. Se-

mua sifat anak cerdas akan dikenakan pada mereka dan guru inipun mungkin akan memberi perhatian yang lebih besar, mendorong dan membantu mereka atau sebaliknya.

b. Implicit Personaliy Theory

Suatu konsep yang muncul tentang sifat-sifat yang berkaitan dan tak pernah dinyatakan. misal: pandai meli-puti konsep, setiap pertanyaan mudah ia jawab, bisa menerangkan suatu hal yang sulit dengan cepat, tepat dan benar, setiap ulangan mendapat nilai tinggi, kritis menghadapi persoalan, sebagainya.

c. Atribusi

Menyimpulkan motif, maksud dan karakteristik orang lain dengan melihat perilakunya yang tampak.

Misalnya : Murid yang bermain-main sendiri pada waktu pelajaran. Kita segera menyimpulkan ini karena motif perorangan. Murid itu tak senang dengan pelajarannya, tak senang dengan gurunya. Kita menentukan kualitas perilaku dengan melihat konteksnya.

2. Dalam berkomunikasi antar pribadi, kita tak hanya menanggapi orang lain dalam segala keberadaannya, tetapi kita juga melakukan persepsi terhadap diri kita sendiri. Gambaran dan penilaian diri kita ini disebut dengan konsep diri. Konsep diri ini juga memberi

pengaruh pada komunikasi antar pribadi. Pengaruh tersebut antara lain :

1. Bila orang berperilaku sesuai dengan gambaran dirinya, terjadilah nubuat yang dibuat sendiri. Bila seorang guru menganggap dirinya sebagai orang disiplin, ia akan menganggap dirinya sebagai orang yang selalu mentaati aturan-aturan yang ada dan bertanggung jawab terhadap terlaksana / tidaknya aturan itu.

Ia akan datang tepat pada waktunya bila mengajar tidak senang melihat murid yang terlambat, ia akan menyelesaikan tugas pada saatnya, dan sebagainya.

2. Membuka diri

Pengetahuan tentang diri akan meningkatkan komunikasi dan pada saat yang sama, berkomunikasi dengan orang lain meningkatkan pengetahuan tentang diri. Dengan membuka diri, ia tahu bahwa konsep diri lebih dekat dengan kenyataan.

3. Percaya diri

Orang yang memiliki kepercayaan diri cenderung berani berkomunikasi, tidak takut pada orang lain, tidak takut disalahkan, diejek, dihina dan sebagainya.

4. Selektivitas

Konsep diri mempengaruhi kita membuka diri, mempersepsi suatu pesan dan mengingatnya, karena itu dilakukan berdasar hasil seleksi yang dipercayainya.

3. Suatu komunikasi antar pribadi akan berkembang dengan baik bila mendapat pengaruh dari :

1. Faktor pribadi
2. Faktor situasional

Faktor-faktor pribadi yang mempengaruhi itu antara lain :

- a. Kesamaan karakteristik pribadi
Orang yang memiliki kesamaan dalam nilai-nilai, sikap, keyakinan, tingkat sosio-ekonomis, agama, deologis cenderung saling menyukai.
- b. Tekanan emosional
Bila orang dalam keadaan memikul tekanan emosional ia cenderung memerlukan kehadiran orang lain.
- c. Harga diri yang rendah
Orang yang merasa harga dirinya rendah, ia makin responsif menerima kasih sayang orang lain dan cenderung mudah mencintai orang lain.
- d. Isolasi sosial
Mereka yang berada dalam isolasi sosial cenderung untuk menyenangi orang lain.

Faktor-faktor situasional yang mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya komunikasi antar pribadi :

- a. Daya tarik fisik
Orang yang memiliki daya tarik fisik cenderung dapat mempengaruhi pendapat orang lain dan diperlakukan lebih sopan.

- b. Ganjaran
Kita cenderung menyenangi orang yang memberi ganjaran pada kita. Ganjaran dapat berupa bantuan, dorongan moril, pujian / hal-hal lain yang meningkatkan harga diri kita.
- c. Familiarity
Makin sering kita melihat makin kita kenal dengan baik dan menyukainya.
- d. Kedekatan
Orang cenderung menyenangi orang-orang yang memiliki kemampuan yang lebih tinggi / lebih berhasil dalam kehidupannya.

Faktor pribadi dan situasional tersebut di atas memberi pengaruh langsung terhadap terciptanya suatu atraksi antar pribadi dan ini berhubungan juga dengan komunikasi antar pribadi yang tercipta.

Hubungan komunikasi antar pribadi dari pribadi-pribadi yang berlainan ini bisa dihayati secara berlainan dari tiap pribadi di dalamnya. Dalam komunikasi, dua pribadi atau lebih yang berlainan bertemu untuk berpikir, merasa dan bergumul bersama. Masing-masing pihak dalam proses komunikasi itu memiliki persepsi yang berbeda sesuai dengan faktor-faktor pribadi dan situasi yang dialami atau yang ada pada diri individu tersebut. Menjalinkan komunikasi antar pribadi, dirasa perlu bila komunikasi tak hanya merangkap isyarat verbal dan non verbal, tetapi juga mempersepsi pribadi-komunikasikan dan mempersepsi dirinya sendiri.

Bila komunikasi antar pribadi ini tercipta, maka hubungan guru dengan murid akan berkembang. Perkembangan ini akan sangat besar pengaruhnya dalam memperlancar proses belajar-mengajar.

